

PENERAPAN EKOLOGI PADA STRATEGI PERANCANGAN PUSAT PENGOLAHAN SAMPAH DI DANAU RANAU

Indra Seferiansah ^[1], Hestin Mulyandari^[2]

^{[1],[2]}Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
^[1]indrasefegmail.com , ^[2]hestin.mulyandari@uty.ac.id

ABSTRAK

Danau Ranau merupakan sebuah Danau terbesar kedua di Pulau Sumatera, secara geografis, Danau Ranau terletak di perbatasan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Lampung dan Provinsi Bengkulu. Kawasan wisata Danau Ranau memiliki luas 128 km², Danau Ranau memiliki pemandangan yang menarik dengan latar belakang gunung semerang. Danau ini terbentuk akibat gempa besar dan letusan vulkanik dari gunung berapi yang mengakibatkan cekungan besar. Danau Ranau tidak hanya memiliki pemandangan yang menarik namun juga disini terdapat kebudayaan khas suku setempat dan mempunyai kopi khas Danau Ranau. Namun dibalik hal tersebut terdapat masalah berupa sampah yang tidak terkontrol yang mengotori Kawasan Danau Ranau.

Pada penelitian kali ini menggunakan metode penelitian naturalistik fenomenologis. Beberapa tema awal yang ditemukan pada survey awal, dikembangkan dalam survey lanjutan. Tema-tema tersebut kemudian diperdalam dan dikembangkan melalui serangkaian survey yang dilakukan berulang kali. Proses Analisa merupakan bagian yang menyatu dengan proses observasi data. Dari proses ini dibangun konstruksi teori dari lapangan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah mengenai mengolah sampah, sarana edukasi yang dapat mempengaruhi cara pandang masyarakat luas tentang sampah. Sehingga terwujudnya keseimbangan antara alam dengan manusia dengan menerapkan pendekatan ekologi.

Kata Kunci : Mengolah Sampah, Wisata, Alam.

ABSTRACT

Lake Ranau is the second largest lake on the island of Sumatra. Geographically, Lake Ranau is located on the border of Ogan Komering Ulu Selatan Regency, South Sumatra Province, Lampung Province and Bengkulu Province. Lake Ranau tourism area has an area of 128 km², and has an interesting view against the background of Mount Semerang. This lake was formed due to large earthquakes and volcanic eruptions from volcanoes that caused large basins. Lake Ranau not only has an interesting view, but there is also the culture of the local tribes and has a typical coffee of Lake Ranau. However, behind this, there is a problem in the form of uncontrolled waste polluting the Lake Ranau Area. This study uses a phenomenological naturalistic research method. Some of the initial themes found in the initial survey were developed in a follow-up survey. These themes were then deepened and developed through a series of repeated surveys. The analysis process is an integral part of the data observation process. From this process the theoretical construction of the field is built.

The conclusion of this research is that waste management is an educational tool that can influence the way the wider community views waste so as to create a balance between nature and humans by applying an ecological approach.

Keywords: Waste Management, Tourism, Nature.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2007. Optimalisasi Rute Pengangkutan Sampah di DKI Jakarta. Laporan Penelitian. Jakarta: Universitas Mercu Buana.
- Akbar, T. (2009). Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur (Ppa) Pusat Informasi Penelitian Dan Pengembangan Pengolahan Sampah Di Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Amalia Dian Utami, Sri Yuliani, Ummul Mustaqimah. Penerapan Arsitektur Ekologis Pada Strategi Perancangan Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian di Sleman, Universitas Sebelah Maret. Jurnal Teknik Arsitektur.
- Badan Pusat Statistik Indonesia.2017.Statistik Lingkungan Hidup Indonesia Environment Statistics of Indonesia 2017. Dinas Lingkungan Hidup OKU Selatan
- Fathoni, A.K.R., & Soedjono, E.S. Perencanaan Tipikal Rumah Kompos Untuk Pengelolaan Sampah Pasar Tradisional (Studi Kasus Di Kota Surabaya). ITS Surabaya.
- <http://merbabu-com.ad-one.net/artikel/sampah.html>
- Khasanah, N. U., & Yayi Arsandrie, S. T. (2018). Pusat Pengolahan Sampah Di Kabupaten Sragen Dengan Prinsip 5R (Reduce, Reuse, Recycle, Reshare, Resell) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Prahastuti, Maulysa., & Defiana, Ima. (2017) Pendekatan Ekologi pada Rancangan Rumah Susun Sewa Adaptable bagi Pekerja Pabrik di Kawasan Sub-Urban Kabupaten Sidoarjo.
- Nazhifah, M. M. (2018). Kajian Pusat Daur Ulang Sampah (Recycle Centre) Dalam Mendukung Pengelolaan Sampah Di Kota Bandung (Doctoral dissertation, Fakultas Teknik Unpas).
- Praniti, M. A., Priyambada, I. B., & Handayani, D. S. (2017). Perencanaan Sistem Pengelolaan Sampah Terpadu (Studi Kasus Rw 09, 10, dan 11 Kelurahan Tanjung Mas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang). Jurnal Teknik Lingkungan, 6(1), 1-12.
- Rahayu, T. P. (2017). Pusat Pengelolaan Sampah di Surakarta dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis (Doctoral dissertation, Universitas Sebelas Maret).
- Subarjo. (2003). Meteorologi dan Klimatologi. Buku Ajar. FKIP Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Subarjo. (2001). Meteorologi dan Klimatologi. Buku Ajar. FKIP Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Subekti, S. (2010). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga 3R Berbasis Masyarakat. Prosiding SNST Fakultas Teknik, 1(1).
- Satya Prima, V.N. Estimasi Volume Sampah Domestik dan Rekomendasi Rute Pengangkutan Sampah Berdasarkan Analisis Spasial di Kota Surakarta. Universitas Gadjah Mada,
- Undang-Undang Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2036.
- Undang-Undang Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 8 Tahun 2013 Tentang Pembinaan Penyelenggaraan Bangunan Gedung.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan

Zaldi Suradin, Muhammad., & Burhanuddin. Fasilitas Pengolahan Sampah Dengan Penerapan Teknologi Insenerasi di Mamminasata. Universitas Islam Negeri Alauddin. Jurnal Teknik Arsitektur.

www.digilib.unila.ac.id

www.esdm.go.id

www.bps.go.id